

BAB V PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian komunikasi personil Basarnas Jambi dalam memberikan kualitas layanan operasi SAR, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Pengalaman Komunikasi Basarnas Jambi dalam Operasi SAR Sejak Tahun 2019 Hingga 2021 yang ditemukan dalam penelitian adalah adanya penggunaan komunikasi interpersonal yang dilaksanakan oleh tim SAR Basarnas Jambi. Dengan adanya komunikasi interpersonal yang dilaksanakan, maka hal tersebut akan mempengaruhi bagaimana evaluasi pelayanan yang diberikan oleh Tim SAR Basarnas Jambi dalam melakukan pelayanan publik yang berkualitas.
2. Konsep-konsep yang dimunculkan tentang komunikasi personil Basarnas Jambi dalam memberikan kualitas layanan operasi SAR yang ditemukan dalam penelitian adalah penggunaan komunikasi interpersonal meliputi adanya sikap mendukung Masing-masing pihak dalam komunikasi, keterbukaan dalam menyampaikan informasi yang sebenarnya, kesetaraan menempatkan diri setara dengan partner komunikasi dan mampu merasakan apa yang dirasakan orang lain dan dapat memahami sesuatu persoalan dari sudut pandang orang lain
3. Makna komunikasi personil Basarnas Jambi dalam memberikan kualitas layanan operasi SAR yang ditemukan dalam penelitian adalah evaluasi terhadap pelayanan yang telah dilakukan oleh Basarnas Jambi meliputi integritas terhadap keadaan yang sesungguhnya, loyalitas untuk melindungi dan menyelamatkan seseorang, konsistensi dalam penanganan situasi dan kompetensi dalam berinteraksi membangun kepercayaan.

5.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian mengenai aktivitas Humas Basarnas dalam optimalisasi komunikasi dalam pelaksanaan operasi SAR pada saat kecelakaan, kondisi membahayakan manusia maupun bencana yang telah

disimpulkan, peneliti mencoba untuk memberi saran yang harapannya dapat menjadi masukan bagi Basarnas Jambi berikut:

1. Magister komunikasi diharapkan dapat menjadikan pengalaman komunikasi Basarnas Jambi saat melakukan layanan operasi SAR untuk mencapai kualitas layanan yang optimal sebagai acuan kedepannya, sehingga jika terjadi kendala dalam proses komunikasi maka akan segera diatasi dan kualitas layanan operasi SAR yang diberikan kedepannya akan lebih baik lagi.
2. Personil Basarnas diharapkan dapat lebih mengoptimalkan komunikasi kepada keluarga ataupun masyarakat. Sehingga semua personil mempunyai kecakapan dalam melakukan komunikasi dan semua personil dapat mengedukasi masyarakat secara umum dalam mengetahui penanganan dalam pelaksanaan operasi SAR pada saat kecelakaan, kondisi membahayakan manusia maupun bencana. Serta diharapkan dapat direfleksikannya strategi komunikasi serta terbentuknya SOP (standar operasional prosedur) dalam dalam pelaksanaan operasi SAR pada khususnya agar proses operasi SAR berjalan secara optimal, handal dan aman.

